

**EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMA NEGERI 1 PADANG GANTING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menyelesaikan
Sarjana Pendidikan Tingkat Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DEFRIANTI
NIM. 1202873/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ekstrakurikuler Drum Band di SMA Negeri 1 Padang Ganting
Nama : Defrianti
NIM/TM : 1202873/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Pembimbing II,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Affan Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

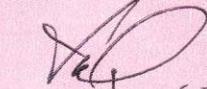
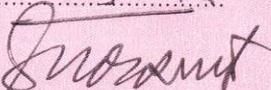
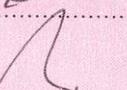
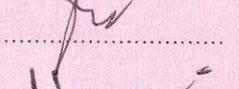
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ekstrakurikuler Drum Band
di SMA Negeri 1 Padang Ganting

Nama : Defrianti
NIM/TM : 1202873/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahrel, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	4..... 
5. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defrianti
NIM/TM : 1202873/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Ekstrakurikuler Drum Band di SMA Negeri 1 Padang Ganting”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Si., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Defrianti
NIM/TM. 1202873/2012

ABSTRAK

Defrianti (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMA Negeri 1 Padang Ganting, Skripsi Jurusan Sendratasik FBS UNP

Drumband di SMA Negeri 1 Padang Ganting telah lama berdiri dan memiliki berbagai prestasi. Namun karena berbagai keterbatasan saat ini, *drumband* di sekolah ini hanya menjadi kegiatan ekstrakurikuler rutin dan wajib bagi siswa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis, dimana penelitian ini difokuskan kepada pelaksanaan termasuk pembahasan tentang faktor yang menyebabkan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah ini jalan di tempat. Teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting berada dalam berbagai persoalan, khususnya dari sisi pelatih yang kurang, materi yang membosankan, siswa tidak disiplin, sarana yang terbatas, dan tidak ada muara dari kegiatan *drumband* yang menyebabkan siswa, sekolah, dan organisasi *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting bisa berprestasi lagi. Dalam pembahasannya dijelaskan jika sekolah sudah berusaha memperbaiki pelaksanaan kegiatan *drumband* ini, namun hasilnya belum seperti yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum wr, wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulisan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMA Negeri 1 Padang Ganting” dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan moril dan bantuan materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs, Syahrel, M.Pd. selaku pembimbing I dan Yos Sudarman S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Afifah Asriati, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.

5. Pelatih dan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband SMA Negeri 1 Padang Ganting yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Teristimewa untuk orang tua, kakak, adik serta keluarga yang selalu mendoakan dengan tulus, memberikan dorongan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2012 yang juga memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya harapan penulis tentunya skripsi ini membawa berkah dan pahala bagi semua pihak yang dengan ikhlas telah memberi dukungan dan arahan. Kemudian penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan penulisan dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	12
1. Ekstrakurikuler	12
2. Keterampilan Membaca Pemahaman	18
3. <i>Dumband</i>	22
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Objek Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum	37
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Padang Ganting di Kabupaten Tanah Datar	37
2. Profil SMA Negeri 1 Padang Ganting	42
3. Kondisi Fisik Bangunan dan Lingkungan Belajar SMA Negeri 1 Padang Ganting	48
4. Sarana dan Fasilitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Padang Ganting	50
5. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting ..	52
B. Temuan Penelitian	55
1. Sejarah Berdirinya <i>Drumband</i> di SMA Negeri 1 Padang Ganting	55
2. Pelaksanaan <i>Drumband</i> di SMA Negeri 1 Padang Ganting	57
3. Pelaksanaan <i>Drumband</i> di SMA Negeri 1 Padang Ganting	63
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	82
B. Saran	83

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Siswa Bidang Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Padang Ganting.....	5
Tabel 2. Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Padang Ganting Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	49
Tabel 3. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting	53
Tabel 4. Keadaan Sarana Peralatan <i>drumband</i> SMA Negeri 1 Padang Ganting (Keadaan Semester Genap 2016/2017)	59
Tabel 5. Kostum <i>Drumband</i> SMA Negeri 1 Padang Ganting (Keadaan Semester Genap 2016/2017)	61
Tabel 6. Susunan Pemain dalam Kelompok <i>Drumband</i> SMA Negeri 1 Padang Ganting	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mayoret Drumband	24
Gambar 2. Drumband	25
Gambar 3. <i>Marching – band</i>	29
Gambar 4. Kerangka Konseptual Penelitian	32
Gambar 5. Pelataran dalam SMA Negeri 1 Padang Ganting	37
Gambar 6. Peta Kecamatan Padang Ganting	39
Gambar 7. Temu Ramah Jajaran Pemda Kabupaten Tanah Datar dengan Pimpinan, guru dan siswa SMA Negeri 1 Padang Ganting	41
Gambar 8. Baliho Visi dan Misi SMA Negeri 1 Padang Ganting	47
Gambar 9. Kondisi Fisik Bangunan Ruangan Kelas SMA Negeri 1 Padang Ganting	51
Gambar 10. Kondisi Areal Lapangan SMA Negeri 1 Padang Ganting 51	
Gambar 11. Guru Piket SMA Negeri 1 Padang Ganting Mendata Siswa yang Terlambat Masuk Kelas	55
Gambar 12. Drumband SMA Negeri 1 Padang Ganting sebelum memulai latihan	57
Gambar 13. Peralatan Drumband SMA Negeri 1 Padang Ganting Sebelum Digunakan dalam Latihan	60
Gambar 14. Foto Latihan <i>Drumband</i> SMA Negeri 1 Padang Ganting pada Hari Sabtu 20 Mei 2016 Pukul 14.00 WIB	64
Gambar 15. Latihan Bellyra / Pianika pada <i>Drumband</i> SMA Negeri 1 Padang Ganting	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang besar potensi pendidikannya, yang telah membagi pendidikan dan pembelajaran ke dalam sistem pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sistem pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, khususnya pada tingkat pendidikan dasar (SD - SMP) adalah sistem pendidikan formal yang wajib ditempuh oleh setiap warga negara. Pelaksanaan pendidikan seperti ini merupakan amanat Pasal 31 ayat 1 Undang - undang Dasar 1945 bahwa “Setiap warga negara wajib dan berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran”,

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pendidikan dan pembelajaran siswa (murid) dalam pengawasan guru (tenaga pendidik) dan pengelola sekolah (tenaga kependidikan). Artinya tanggung jawab pendidikan dan pembelajaran di sekolah menurut Undang - undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bukan sekedar di tangan guru semata. Pihak lain selain guru yang ada di sekolah juga terlibat langsung atau tidak langsung dengan pendidikan dan pembelajaran siswa.

Dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, akan ada dua sifat pendidikan yang dapat dilaksanakan sekaligus, yaitu pembelajaran yang bersifat intrakurikuler (dilaksanakan di dalam kelas sesuai

Kurikulum dan RPP) serta kegiatan pendidikan yang bersifat ekstrakurikuler (dilaksanakan di luar kelas sesuai dengan program kegiatannya). Program kegiatan *drumband* adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler di luar jam belajar intrakurikuler, di luar mata pelajaran, dan biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menyimak pendapat Nasution (2005 : 21), yang menjelaskan bahwa “Satu di antara berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa sekolah saat ini adalah *Drumband*. Latihan *drumband* di sekolah yang persisnya dilakukan di luar pembelajaran di kelas adalah bentuk pendidikan ekstra (tambahan) di sekolah, yang lebih banyak mengembangkan unsur pelatihan dan pembinaan potensi siswa. Itulah sebabnya, dengan adanya unsur pengembangan potensi siswa itu, kegiatan ekstrakurikuler *drumband* digolongkan ke dalam kegiatan pengembangan diri”,

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa kegiatan *drumband* di banyak sekolah saat ini tergolong kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri siswa. Berarti pendidikan di sekolah tidak hanya diisi dengan kegiatan belajar mengajar di kelas semata, melainkan juga harus ditambah dengan proses pendidikan lainnya, salah satunya adalah ekstrakurikuler *drumband* itu tadi.

Carl Rogers dalam Nasution (2005 : 71) juga menambahkan bahwa berbagai kegiatan non pembelajaran intrakurikuler di sekolah sebaiknya

dimuarakan kepada kegiatan - kegiatan yang bersifat pelatihan untuk membina kemampuan psikomotor siswa. Melalui kegiatan pelatihan, terasa adanya sedikit kebebasan bagi siswa setelah saban hari mereka terbebani mengikuti pelajaran yang banyak mengandung unsur berfikir secara kognitif.

Melalui kegiatan pelatihan dalam ekstrakurikuler, biasanya minat dan bakat siswa yang tidak tergalikan dalam kegiatan belajar intrakurikuler juga akan tersalurkan. Jadi tepat jika dikatakan pendidikan bersifat pelatihan akan mampu menggali potensi diri siswa untuk berkeaktifan, menyalurkan minat, dan mengembangkan bakat tentunya.

Seterusnya Carl Rogers dalam Nasution (2005 : 72) menambahkan lagi bahwa:

“Pada dasarnya didalam setiap diri manusia ada keinginan yang sangat kuat untuk belajar dan berlatih baik secara intensif (terus menerus) maupun bersifat cepat jadi atau instan. Jadi, dalam diri siswa itu sudah ada potensi untuk ingintahu, ingin mau, dan ingin mampu terhadap sesuatu hal yang menarik perhatiannya. Ketertarikannya untuk belajar dan berlatih pada satu bidang pelatihan juga dipengaruhi oleh potensi internal yang ada dalam dirinya berupa bakat bawaan dan minat yang dipengaruhi oleh lingkungan. Dengan adanya potensi itu, sekarang tergantung kepada guru bagaimana untuk mengembangkan dan memupuk potensi - potensi aktif itu sehingga menjadi modal dan pemicu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya ke arah positif dan bermanfaat”.

Memahami pernyataan di atas dapat diambil intisarinya bahwa belajar bukan sekedar belajar formal di dalam kelas, melainkan adalah

semua kegiatan apapun yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan dari pengembangan potensi diri (bakat dan minat).

Berdasarkan pandangan itu, penulis telah memiliki modal untuk melihat sepintas tentang pelaksanaan kegiatan *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting sebagai kegiatan di luar pembelajaran pada saat melaksanakan survey awal penelitian ini.

Lanjut kepada survey penelitian yang telah peneliti laksanakan pada bulan Maret 2017, peneliti melihat bahwa kegiatan *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting adalah kegiatan yang bersifat pelatihan praktek memainkan alat musik *drumband*, lengkap dengan segala kegiatan pendukungnya seperti baris - berbaris. Kegiatan *drumband* di sekolah ini dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler, bersama - sama dengan kegiatan olahraga, pramuka, pencak silat, dan bimbingan rohani Islam.

Berdasarkan keterangan Bapak Bulmendri, S.Pd., yaitu salah seorang guru pembina kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting, yang penulis temui pada waktu survei awal penelitian hari Sabtu 22 April 2017 menjelaskan bahwa “Kegiatan *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting katanya telah menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah lama dilaksanakan di sekolah ini.

Drumband di sekolah ini sudah ada sejak tahun 1993. Tidak berlebihan dikatakannya bahwa kalau masyarakat luas atau di sekitar sekolah maupun alumni SMA Negeri 1 Padang Ganting ingat dengan

sekolah ini, dapat dipastikan kalau mereka tidak akan lupa dengan *Drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting dengan segala prestasinya. Malahan di beberapa status *facebook* siswa dan alumni sekolah ini, sering menampilkan latar status dengan foto kegiatan *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting, baik dalam kegiatan latihannya maupun acara dan lombanya.

Dalam survey itu, peneliti berkesempatan untuk mendata prestasi *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting dan prestasi bidang lainnya dari sumber data wakil kesiswaan sekolah, yang peneliti catat ulang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Prestasi Siswa Bidang Ekstrakurikuler
SMA Negeri 1 Padang Ganting

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi	Tahun
....			
12	Lomba lagu Perjuangan (PI)	Tanah Datar	Juara I	1993
13	Lomba lagu Perjuangan (PA)	Tanah Datar	Juara Harapan I	1993
14	Juara Deville Drumbad Bhayangkara	Tanah Datar	Juara I	1993
15	Lomba Drumband Porseni	Tanah Datar	Juara I	1993
16	Lomaba lagu Minang	Tanah Datar	Juara II	1994
17	Lomba Drumbad Hari Pendidikan Nasional	Tanah Datar	Juara III	1994
18	Lomba Presenter	Tanah Datar	Juara I	1994
19	Lamba lagu Minang (PI)	Tanah Datar	Juara Harapan III	1995
20	Lomba Atraksi Drumband Gebu Minang Cup	Tanah Datar	Juara II	1995
21	Lamba lagu Minang (PI)	Sumbar	Juara I	1995
22	Lamba lagu Minang (PA)	Tanah Datar	Juara I	1996
23	Lomba Drumbad MTQ Tingkat Daerah	Sumbar	Juara II	1996

24	Pertandingan Takraw	Tanah Datar	Juara III	1996
25	Pertandingan Takraw	Sumatera	Juara IV	1997
26	Pertandingan Basket	Nasional	Juara I	1997
27	Lomba Drumband KONI	Tanah Datar	Juara VII	1998
28	Pertandingan Basket	Tanah Datar	Juara II	1999
29	Calon Paskibra Nasional	Tanah Datar	Juara II	1999
30	Olimpiade Fisika	Tanah Datar	Juara I	2000
31	Olimpiade Matematika	Sumbar	Juara I	2000
32	Lomba Drumband Wiyatamandala	Tanah Datar	Jauara III	2001
33	Lomba Pensi	Sumbar	Juara I	2001
34	Lomba Pensi	Tanah Datar	Juara II	2001
35	Lomba Pertandingan Basket	Tanah Datar	Harapan I	2002
36	Lomba Drumbad HUT TNI	Tanah Datar	Juara I	2002
37	Lomba Pertandingan Takraw	Tanah Datar	Juara III	2002
38	Lomba Pidato Anti Narkoba	Sumbar	Juara II	2003
39	Lomba Lukis Hari Narkoba	Tanah Datar	Juara II	2003
40	Lomba DrumbandMSQ	Tanah Datar	Harapan III	2003
41	Lomba Nasyid	Tanah Datar	Juara III	2004
42	Parade Band Ibu Kartini	Tanah Datar	Juara III	2004
32	Lomba Debat	Tanah Datar	Juara I	2004
33	Lomba Olimpiade Astronomi	Tanah Datar	Juara I	2005
34	Lomba Pertandingan Basket	Sumbar	Juara II	2005
35	Open Turnamen Sepak Bola	Tanah Datar	Juara I	2006
36	Lomba <i>Drumband</i> antar SMA	Sumbar	Juara 1	2006
37	Open Turnamen Sepak Bola	Sumbar	Juara 1	2007
38	Parade Drumband Harkitnas	Tanah Datar	Juara 2	2007
39	KBLH STAIN (Pentas Seni)	Sumbar	Juara 3	2008
40	Lomba puisi	Sumbar	Juara Umum	2008
41	Sepak takraw	Tanah Datar	Jura 2	2009
42	Lomba Drumband Antar SMA/SMK	Tanah Datar	Juara 3	2010
43	Sepak bola	Tanah Datar	Juara 1	2010
44	Lomba Drumbad HUT TNI	Tanah Datar	Harapan III	2010
45	Misikalisasi Puisi	Sumbar	Juara 3	2011

46	Lomba Drumbad Kodim Cup	Tanah Datar	Juara 3	2011
47	Sepak bola	Tanah Datar	Juara 1	2011
48	Pidato Adat	Tanah Datar	Juara 1	2012
49	Pidato adat	Tanah Datar	Juara 2	2012
50	MSQ	Tanah Datar	Juara 1	2013
51	Lompat jauh	Sumbar	Juara harapan 1	2014
52	Lomba Sekolah Sehat	Tanah Datar	Juara 1	2015
53	Sepak takraw	Tanah Datar	Juara 2	2016
54	Baca Puisi	Tanah Datar	Juara 1	2016
55	Pidato Adat	Tanah Datar	Juara 1	2016

Berdasarkan data prestasi bidang ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 1 Padang Ganting di atas, dapat peneliti ceritakan kalau sejak tahun 1993 pada tahun berdirinya sampai kisaran tahun 2000 - an, prestasi *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting khususnya cukup cemerlang. Antara tahun 1993 – 2010 saja misalnya, sudah ada 12 prestasi lomba *drumband* yang diraih sekolah ini. Namun pada tahun 2010 sepertinya prestasi *drumband* sekolah ini tidak muncul lagi sampai tahun 2017 sekarang. Sebagai alumni SMA Negeri 1 Padang Ganting (2010 – 2012) dan juga menjadi anggota *drumband* sekolah ini saat peneliti duduk di kelas X dan XI, tentunya hal ini menimbulkan tanda tanya tersendiri bagi peneliti, mengapa prestasi *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting kian waktu semakin menurun. Inilah salah satu pemicu, mengapa peneliti ingin melakukan melihat masalah ini dan ingin menjadikannya sebuah penelitian.

Kemudian penulis mencoba lagi untuk melanjutkan survey awal penelitian dengan melihat sendiri bagaimana sesungguhnya pelaksanaan

drumbadn di SMA Negeri 1 Padang Ganting, Dengan dizinkannya peneliti untuk datang pada kegiatan latihan *drumband* pada hari Sabtu 15 April 2017, yaitu sekitar jam 2 siang dan seterusnya, peneliti melihat bahwa latihan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah tetap ada seperti tahun - tahun sebelumnya, dan seperti biasa pada tiap hari sabtu sekolah ini memang menjadikannya jadwal ekstrakurikuler untuk latihan *drumband*. Sepintas terlihat kalau latihan drumbad kurang disiplin karena siswa yang datang secara berangsur - angsur. Jadi ada kesan siswa tidak bersemangat untuk latihan, sehingga latihan *drumband* pada hari itu apa adanya.

Sebagai contoh, jika menurut guru pembina, bahwa dalam aturannya latihan *drumband* dimulai pada jam 2 siang, kenyataannya baru dimulai jam setengah 4 sore. Siswa yang datang latihan seperti ada yang datang dan pergi tanpa ada posisi yang jelas. Sejnak ditakan kepada siswa, hal ini memang sudah biasa terjadi karena guru yang melatih juga sering datang terlambat.

Alat musik *drumband* baru dimabil jika guru telah datang. Jadinya waktu habis untuk menyediakan alat untuk latihan sore, waktu sholat asar pun tiba. Istirahat sejenak, maka barulah pada jam setengah 5 sore sampai jam setengah 6 sore latihan drumban dilaksanakan. Latihannya juga terkesan kurang menarik, karena hanya latihan - latihan dasar yang sebenarnya menurut siswa yang berlatih sudah diajarkan pelatih dari minggu ke minggu. Kalau begitu dapat diduga juga bahwa masalah kurang

disiplinnya siswa dan pelatih juga cukup terlibat dengan jelas dalam kegiatan drumband di SMA Negeri 1 Padang Ganting ini. Selain itu ada juga siswa peserta *drumband* yang mengatakan kalau mereka kurang bersemangat latihan *drumband* karena untuk apa berlatih *drumband* tidak jelas. Saat siswa diajak ikut *drumband*, selalu dijanjikan akan ikut lomba ini dan itu dengan prestasi yang cemerlang sebagaimana prestasi *drumband* sekolah ini membanggakan pada tahun - tahun sebelumnya. Namun setelah proses latihan dijalani, ternyata tidak ada kejelasan dari janji - janji ikut lomba *drumband* itu. Kata siswa, wajar kami malas untuk latihan karena tidak ada lomba *drumband* lagi.

Berdasarkan keterangan awal dari observasi awal yang telah peneliti laksanakan sejak tanggal 22 sampai dengan 24 Nopember 2016 di atas, tentu sudah banyak data awal yang telah dapat peneliti ungkapkan dalam BAB I proposal ini. Namun begitu, data - data ini belumlah data hasil penelitian, melainkan beberapa data awal yang bisa penulis jadikan sebagai jalan untuk mengungkapkan (identifikasi) masalah dalam rencana penelitian ini. Sebab bagaimanapun juga, data awal yang penulis ungkapkan di sini barulah gambaran sepintas dari sebuah survey awal penelitian yang harus penulis ungkapkan demi menemukan fokus masalah apa yang akan diteliti sehubungan dengan ekstrakurikuler *drumband* di SMA negeri 1 Padang Ganting.

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi *drumand* SMA Negeri 1 Padang Ganting semakin lama semakin menurun
2. Pelaksanaan latihan *drumband* kurang disiplin.
3. Perkembangan latihan dari waktu ke waktu sangat lamban, sehingga membosankan bagi siswa yang berlatih.
4. Siswa malas latihan *drumband* karena janji sekolah untuk mengikutkan siswa dalam lomba tidak terwujud nyata.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka penelitian dibatasi mengenai ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting, yang berhubungan dengan bentuk - bentuk kegiatannya dan faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler *Drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

F. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan
2. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa sendratasik yang nantinya juga akan menjadi seorang pendidik (guru)
3. Menambah pengetahuan pembaca tentang pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Padang Ganting
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Padang Ganting
5. Untuk menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian ilmiah
6. Sebagai masukan untuk para pembaca yang mungkin juga akan meneliti hal yang sama

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Belajar dalam Ekstrakurikuler

Nasution (2005 : 154) menambahkan kalau dengan belajar akan terjadi perubahan dalam diri orang yang belajar dengan bentuk perubahan yang relatif permanen pada perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman dan bukan sekedar dari kegiatan belajar formal di kelas semata. Jadi secara umum dan alamiah, seseorang yang dapat dianggap telah belajar jika dia telah dapat menunjukkan perubahan perilakunya dari berbagai jenis kegiatan apapun. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang di ikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan

memperluas diri, memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai - nilai. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Sejak KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013 (K13) yang dilaksanakan secara bervariasi di sekolah - sekolah saat ini, kegiatan ekstrakurikuler ini biasa disebut dengan kegiatan pengembangan diri. Meskipun sudah disebut sebagai kegiatan pengembangan diri, sifat dari pendidikan yang dilaksanakan di luar kegiatan belajar formal di sekolah saat ini, tetap disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah kegiatan *drumband* seperti yang ada di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan - kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah.kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat

berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa siswi itu sendiri.

Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah :

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan , sikap dan keterampilan siswa baik diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan diluar sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain - lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan

tersebut. Beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Menurut David Campbell (2012 : 35), kreativitas adalah suatu idea atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti. definisi juga dikemukakan oleh Drevdhal (psikology pendidikan)(2012 : 35) menurutnya, kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru, berupa kegiatan sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995 : 2) sebagai berikut. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berbudi pekerti luhur
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- d. Sehat rohani dan jasmani
- e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri

f. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus ekstrakurikuler bertujuan untuk:

- a. Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
- b. Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi - potensi siswa secara utuh.
- c. Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (keterampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
- d. Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler disekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat

dilaksanakan disela - sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Pelajaran seni budaya di sekolah biasanya tidak cukup hanya dengan pelajaran efektif pada jam sekolah karena waktunya sangat sedikit dan juga tuntutan kurikulum kadang berbeda dengan apa yang digemari siswa di lapangan. Dengan hal demikian biasanya sekolah mempunyai

kegiatan diluar jam pembelajaran efektif yang dinamakan Ekstrakurikuler (pengembangan diri). Dalam kegiatan ini meberikan wadah pada siswa yang memiliki minat dan bakat serta keterampilan lain diluar materi pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ini membentuk sikap positif siswa dan sebagai penunjang untuk menjadikan siswa tidak hanya terampil secara akademis tetapi juga non akademis. Kegiatan ini termasuk dalam suatu kegiatan pelatihan diluar jam pembelajaran efektif berguna untuk belajar, berlatih kegiatan yang tidak diajarkan di waktu jam sekolah.

Pengertian Ekstrakurikuler menurut KBBI (2002:291) yaitu “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan Ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pembelajaran wajib. Dalam kegiatan ini siswa lebih leluasa serta bebas dalam memilih bakat dan minat yang mereka miliki.

Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa yang ingin mempelajari bidang kesenian khususnya musik, dan juga merupakan sebagai pengisi waktu luang yang positif bagi siswa.

c. Jenis – jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda - beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa

dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan masing - masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan disekolah dijelaskan oleh Pendidikan dan Kebudayaan (1995 : 3) sebagai berikut

- a. Pendidikan kepramukaan
- b. Pasukan pengibar bendera (PASKIBRA)
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- e. Gema Pencinta Alam
- f. Filateli
- g. Koperasi Sekolah
- h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- i. Kelompok Ilmiah Remaja
- j. Olahraga
- k. Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda - beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja. melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

d. Prinsip - prinsip Program Ekstrakurikuler

Dalam buku panduan pengembangan diri peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip - prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing - masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menurut keikutsertaan peserta didik secara penuh
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa atau masyarakat dan kondisi sekolah. Ada 3 cara penentuan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

- a. *Cara Top Down*. dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis - jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- b. Cara *Botton Up*. sekolah mengakomodasi keragaman potensi, harapan, minat, bakat, dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Variasi cara *Top Down dan Botton Up*. cara manapun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber / fasilitas / bahan, waktu, tempat, atau sistem penyelenggaraan / evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Berdasarkan 3 cara dalam program ekstrakurikuler, cara yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting adalah cara *Top Down*, pihak sekolah sendiri yang melakukan dan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pada dasarnya bakat pada siswa saling berbeda (Depdiknas dan AIP, 2001 : 160 - 161), secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, bidang olahraga, dan bidang keterampilan. Bidang seni, antara lain musik, sastra, teater, dan tari beserta cabang - cabangnya. Termasuk musik, antara lain paduan suara, grup, dan band. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Seni teater meliputi baca puisi, cerpe, dan seni berpentas. Seni tari meliputi tari klasik/modern. Bidang olahraga meliputi berbagai cabang olahraga basket, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, voli, dan bermacam- macam cabang olahraga lainnya. Bidang keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan, dan macam - macam kerajinan tangan.

2. *Drumband*

a. Pengertian *Drumband*

Dalam Wikipedia Berbaha Indonesia dinyatakan bahwa *Drumband* (bahasa Inggris) yang boleh dibaca *dramben* adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen lainnya) secara bersama - sama.

Dalam segi penampilannya, *drumband* juga merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris - berbaris dari pemainnya. Umumnya, penampilan *drumband* dipimpin oleh satu atau dua orang komandan Lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah - ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Drumband umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilannya. Penampilan *drumband* pada mulanya adalah sebagai pengiring parade perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap dan kaku, serta memainkan lagu - lagu mars.

Seterusnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990 : 123) menyatakan *drumband* adalah seperangkat musik pendering yang dimainkan oleh serombongan pemain sambil berbaris. Sinaga (1993 : 1) juga menyatakan *drumband* adalah bentuk kebersamaan dimana dalam permainan *drumband* ini meliputi beberapa instrument musik yaitu perkusi, drum. Kemudian pendapat lainnya juga menyatakan bahwa *drumband* dapat diartikan sebagai sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrument lainnya secara bersama - sama, dimana penampilan orkes barisan merupakan kombinasi dari permainan musik tiup dan perkusi serta aksi baris - berbaris dari permainannya yang dipimpin oleh satu atau dua orang komandan yang disebut mayoret yang dilakukan dilapangan tertutup ataupun lapangan terbuka dalam barisan yang berbentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah - ubah sesuai dengan keadaan.

Sementara yang dimaksud dengan *Mayoret* itu sendiri secara khusus diartikan sebagai seseorang yang melakukan aksi tari, atau gerakan dalam suatu penampilan parade drumben dengan menggunakan sebuah tongkat mayoret yang disebut dengan baton.



Gambar 1.
Mayoret Drumband

Biasanya mayoret diperankan oleh seorang wanita, namun pada perkembangannya peran mayoret ini bisa pula dilakukan oleh laki - laki, umumnya ditemukan pada drumben kemiliteran. Peran mayoret awalnya merupakan asimilasi dari peran pemandu sorak yang diadaptasikan sedemikian rupa dalam penampilan parade drumben untuk menyeimbangkan dinamisasi pertunjukan dari kesan peran kaku pada barisan para pemain instrumen musik (termasuk di dalamnya pemain instrumen musik tiup dan perkusi). Seorang mayoret dapat melakukan berbagai macam aksi dalam penampilannya seperti memutar - mutar tongkat, bayonet, tongkat bendera, ataupun melempar *baton*. Mayoret kadang - kadang pula melakukan beragam atraksi sulap, ataupun atraksi tertentu untuk menarik perhatian seperti kombinasi

memainkan, memutar - mutarkan, serta melempar hingga empat baton secara bersamaan.

Di Indonesia, peran mayoret dalam sebuah drumben tidak hanya terbatas fungsinya sebagai penari, mayoret lebih sering memerankan sebagai pemimpin, pemandu barisan dalam membentuk suatu formasi dalam penampilan. Terkadang seorang mayoret dapat pula menggantikan fungsi komandan lapangan (dalam bahasa Inggris disebut *Field Commander*) pada saat - saat tertentu. Beberapa grup marching band di Indonesia masih menggunakan mayoret sebagai salah satu bagian dalam penampilannya, namun dalam perkembangannya keberadaan mayoret mulai ditanggalkan.



Gambar 2.
Drumband

Selanjutnya sesuai keterangan Djohan (2009) pada kegiatan *drumband* yang dilaksanakan di sekolah dengan melibatkan siswa di

sekolah, maka unsur - unsur pengembangan diri pada siswa yang diperlukan dalam kegiatan *drumband* adalah :

a. Disiplin

Disiplin yang dimaksud disini adalah disiplin siswa dalam berlatih, disiplin waktu dan tempat juga disiplin pada diri sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran *Drumbands* siswa dituntut untuk dapat menghafal lagu dari materi yang didemonstrasikan oleh pelatih agar pada saat pertemuan berikutnya, siswa dapat dengan mudah menghafal atau mengingat materi yang telah disampaikan.

b. Kepemimpinan

Pembelajaran *Drumband* di TK juga melatih rasa kepemimpinan siswa agar dapat mengatur atau memimpin teman - teman lainnya dalam berbaris. Tugas ini dilakukan oleh mayoret atau pengatur irama. Tugas dari mayoret adalah mengatur teman - temannya dalam mengendalikan tempo dan irama lagu.

c. Keberanian dan Percaya Diri

Dalam *Drumband* membangun rasa percaya diri dan keberanian saat tampil didepan orang banyak sangat diperlukan. Hal ini ditunjukkan agar siswa tidak takut ditonton orang banyak saat memainkan alat musik.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat diartikan dengan bertindak tepat tanpa perlu diperingatkan. Tanggung jawab merupakan bukan sifat melainkan sikap yang telah mencakup sifat memperhatikan, ketelitian, kecakapan dan lain - lain.

e. Kreativitas

Menciptakan dan memainkan sebuah alat musik akan membawa kepuasan tersendiri, karena hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan pandangan artistic dan memberikan sarana pengeksrpesian diri yang sesuai. Pada *drumband* bentuk kreativitas siswa terlihat dari cara bermain mereka yang masih belum sempurna.

b. Komposisi Musik *Drumband*

Dinamika keseimbangan penampilan *drumband* diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret, ataupun beberapa personel pemain instrumen. Namun saat ini permainan musik *drumband* dapat dilakukan baik di lapangan terbuka ataupun tertutup sebagai sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan, ataupun kejuaraan.

Komposisi musik yang dimainkan *drumband* umumnya bersifat lebih flexibel dan lebih harmonis dan tidak semata - mata memainkan lagu dalam bentuk mars, ragam peralatan yang digunakan lebih

kompleks, formasi barisan yang lebih dinamis, dan corak penampilannya membuat *drumband* merupakan kategori yang terpisah dan berbeda dengan marching - band yang umumnya memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi yang lebih banyak dari instrumen musik tiup.

Secara khusus *marching - band* disebut juga dengan *marching percussion* merupakan instrumen - instrumen musik perkusi yang didisain untuk dimainkan sambil berjalan dengan meletakkan drum pada alat pengait khusus (disebut dengan *carrier*) yang dikenakan oleh drummer, sehingga dari segi komposisi alat yang didominasi alat perkusi itu menjadi berbeda dengan *drumband*. Drum - drum tersebut didisain dan disetem dengan artikulasi maksimum dan dilengkapi proyeksi suara karena aktivitas penggunaan yang umumnya di lapangan terbuka ataupun ruang tertutup yang luas. Instrumen ini biasanya digunakan oleh grup marching band. Ensembel marching percussion sering pula disebut sebagai *drumline* atau *battery*. Tingkat kemampuan sebuah drumline tidak hanya bermain dengan baik, namun juga harus mampu untuk bermain dengan baik dalam tempo cepat ataupun lambat.



Gambar 3.
Marching - band

Jadi ciri bentuk dan penampilan marching - band yang paling dikenal adalah *marching - band* yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian. Msiswaala instrumen *marching - band*telah banyak ditambah dengan instrumen non perkusi lainnya seperti brass *alat tiup) misalnya, maka komposisi musik *marching - band* bisa saja bergeser ke bentuk *drumband*. Mana kala ada penampilan *drumband* di atas panggung atau jalan dan lapangan terbuka yang ditambah dengan brass band dan alat lainnya, maka komposisi musiknya disebut *drumband*.

Di sisi lain, karena dalam *drumband* terkandung unsur komposisi musik, maka kita juga dapat menghubungkan pengertian *drumband* dengan pengertian musik secara sepintas. Musikmenurut kamus besar bahasa Indonesia (1990,602), musik merupakan ilmu atau

seni menyusun nada atau suara di utarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi - bunyi itu). Sedangkan musik menurut Aris toteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. (Oxford Ensiklopedi Pelajar, 2005) Bemstein & Picker (1972) Mengatakan bahwa musik adalah suara - suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

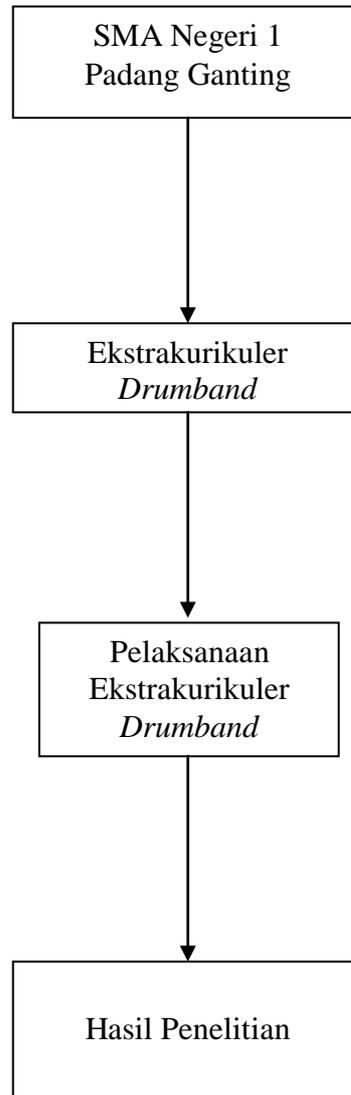
Musik berasal dari kata mousal dari bahasa Yunani, Sembilan dewi yang menguasai seni, seni murni dan seni pengetahuan. Tetapi, umumnya musik selalu dikaitkan dengan sejumlah nada yang terbagi dalam jarak tertentu.

Soeharto (1992 : 86) mengungkapkan bahwa musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Pendapat lain dari (Eagle Jr, 1996). musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam. musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat meynenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrument atau bunyi - bunyian. Kata musik dalam bahasa indoesia adalah terjemahan dari bahasa ingris musik atau bahasa belanda *Muziek*.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diteliti. Berangkat dari latar belakang masalah maka kerangka konseptual penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.
Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting diawali dengan berbagai persiapan tempat latihan, persiapan materi dan metode yang digunakan dalam proses latihan *drumband*. Latihan dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 14.00 sampai jam 16.30 Wib, yang dilakukan dipekarangan sekolah yang luas aman dan nyaman untuk latihan *drumband*.

Materi *drumband* diawali dengan latihan dasar dari berbagai kelompok alat musik melodi dan perkusi serta latihan dasar baris berbaris(PBB), sedangkan metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi. Keanggotaan *drumband* terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok aktif dan kelompok non aktif yang anggotanya kelas VII dan VII, dan kelompok non aktif kelas IX. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* memiliki pengorganisasian yang dapat membantu baik dalam perekrutan pemain maupun didalam proses latihan.

Ekstrakurikuler *drumband* SMA Negeri 1 Padang Ganting merupakan kegiatan yang rutin dilakukan yang bertujuan untuk membantu kegiatan dilingkungan sekolah seperti upacara bendera setiap senin sekali dalam seminggunya, maupun diluar sekolah seperti upacara bendera

gabungan, pawai alegoris HUT RI, pawai, sampai mengikuti perlombaan *drumband*lainnya.

B. Saran

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMA Negeri 1 Padang Ganting ada beberapa faktor yang menghambat kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut, di mana faktor ini juga akan ditemukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah-sekolah lainnya yang mengadakan kegiatan yang sama. Untuk itu, sebagai pihak pengelola *drumband* di sekolah, sudah sepatutnya memperhatikan jumlah pelatih, waktu latihan, perawatan peralatan yang kurang. Selain dari faktor dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari guru, struktur organisasi dan sebagainya, termasuk biaya juga diperlukan agar *drumband* yang menjadi ikon sekolah dengan segala prestasinya bisa terus terlaksana dan dipertahankan demi pengembangan potensi siswa dan nama baik sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Carl Rogers, Carl. 1983. *Freedom to Learn*. Toronto : Charles E Merrill Publishing.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan(1990).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djohan. 2006. *Terapi Musik, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galang Press.
- Eagle Jr., C. (1996). *An Introductory Perspective on Music Psychology*. Dalam Hodges, D. (Ed.), *Handbook of Music Psychology* 2nd edition(hlm. 1–28). San Antonio : IMR Press.
- <http://eprints.uny.ac.id/9840/3/BAB2%20-%2005208241022.pdf>
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution (2005). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Rusli Lutan. 1986. *Pengelolaan Interaksi belajar mengajar intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tidjan. 1976. *Meningkatkan Minat Membaca*. Jakarta : Pustaka Hidayah.